

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian yang dilakukan di dalam kelas untuk mengevaluasi dampak dari tindakan yang diterapkan, serta untuk mengetahui hasil dari tindakan tersebut pada subjek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk mengatasi masalah yang muncul dalam proses pembelajaran dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri. Penelitian tindakan kelas bersifat praktis, reflektif, dan kolaboratif, dengan tujuan utama meningkatkan mutu pendidikan di kelas secara berkelanjutan.

Menurut (Fahmi, Dina Chamidah, 2020) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas sebuah penelitian tindakan yang secara spesifik meneliti tindakan-tindakan yang bisa digunakan untuk kemajuan dan keefektifan pembelajaran dikelas. Sedangkan Menurut (Aprilyada dkk., 2023) mengungkapkan penelitian Tindakan kelas telah menjadi pendekatan yang populer dan efektif dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh guru dikelas. Namun, untuk mengimplementasikan penelitian tindakan kelas dengan baik, seorang guru perlu memahami teori dan penelitian yang relevan dalam bidang Pendidikan. Sedangkan menurut (Firdaus dkk., 2023) menyatakan penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu proses inquiri yang bersifat intrinsic yang terkendali, bersiklus, dan mencerminkan diri sendiri yang dilakukan oleh seorang guru/calon guru untuk tujuan perbaikan system, metode kerja, proses, isi, keterampilan, atau situasi pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para pakar diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Penelitian Tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai aksi atau tindakan yang dilakukan oleh guru atas atau pelaku mulai dari perencanaan sampai pada penilaian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Adapun jenis tindakan yang diteliti (objek tindakan) dalam penelitian ini adalah Peningkatan kemampuan membaca kritis teks berita melalui metode KWL (*Know Want Learned*) siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bawolato Tahun Pembelajaran 2024/2025.

3.2 Prosedur Penelitian

Menurut (Utomo dkk., 2024) bahwa penelitian tindakan kelas dilakukan empat kegiatan pokok, yakni perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Berikut adalah penjelasan mengenai keempat tahapan tersebut.

3.2.1 Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap pelaksanaan, guru merinci aspek-aspek seperti apa yang akan dilakukan, alasan, waktu, tempat, pelaksanaan, dan cara kegiatan tersebut dilaksanakan. Guru menentukan focus masalah atau peristiwa yang akan ditangani dan menyusun instrumen pengamatan untuk merekam fakta selama pelaksanaan. Pemilihan strategi layanan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa juga menjadi bagian penting dari perencanaan agar pelaksanaan tindakan berjalan dengan efektif, realistis, dan sistematis.

3.2.2 Tindakan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan adalah penerapan dari rencana yang telah disusun, yaitu kegiatan tindakan di kelas. Guru berperan sesuai dengan model yang dirancang dan melaksanakan kegiatan menggunakan perangkat layanan yang telah direncanakan. Pelaksanaan harus mengikuti rancangan yang telah ditetapkan dan dilakukan sesuai dengan siklus model tindakan yang digunakan.

3.2.3 Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap pengamatan, observer mengamati proses tindakan yang dilakukan oleh guru. Observer memantau secara bersamaan pelaksanaan tindakan di kelas untuk menilai perubahan perilaku siswa

yang diakibatkan oleh layanan yang diberikan. Instrumen pengumpulan data, seperti lembar observasi, digunakan untuk mencatat tingkat keberhasilan siswa selama kegiatan.

3.2.4 Refleksi (Reflecting)

Pada tahap refleksi, guru melakukan evaluasi secara kolaboratif untuk menilai hasil dari kegiatan layanan program yang telah dilaksanakan. Evaluasi mencakup analisis kejadian selama kegiatan serta masalah yang muncul. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan tindakan di masa mendatang.

Prosedur pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama di siklus pertama, guru memulai langkah awal dalam melaksanakan penelitian di sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Guru telah mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa agar proses pembelajaran berjalan jelas dan tidak ambigu. Pada pertemuan pertama, guru merencanakan penyusunan pelajaran dan menyiapkan materi atau bahan kajian untuk siswa. Hal yang sama juga dilakukan pada pertemuan kedua. Selain itu, tindakan, observasi, dan refleksi yang dilakukan oleh guru menjadi bagian penting dalam proses ini. Oleh karena itu, pengelolaan kelas menjadi faktor kunci untuk mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran. Refleksi yang dilakukan oleh guru harus objektif agar dapat menilai sejauh mana kemampuan siswa dalam membaca teks berita, dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan adalah langkah utama yang harus dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas. Kegiatan perencanaan mencakup penentuan materi pembelajaran

dan waktu pelaksanaannya. Dalam proses perencanaan, peneliti menyusun rencana pembelajaran yang meliputi kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), mata pelajaran, indikator aspek penilaian, instrumen, silabus, lembar observasi untuk guru dan siswa, daftar hadir siswa, serta lembar jawaban siswa.

b. Tindakan

Tindakan yang meliputi kegiatan belajar mengajar dalam peningkatan kemampuan membaca kritis siswa dalam teks berita. Guru menyampaikan di depan kelas materi pembelajaran. Tahap tindakan terdiri dari :

1. Peneliti menyapa siswa, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar.
2. Peneliti mengabsen siswa
3. Peneliti menerapkan Langkah-langkah metode pembelajaran KWL (*Know Want Learned*) dalam peningkatan kemampuan membaca kritis teks berita yaitu :
 - a. Peneliti menjelaskan tujuan dari pembelajaran.
 - b. Peneliti memberikan materi yang berhubungan dengan teks berita yang akan dibaca.
 - c. Peneliti membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang dengan pembagian yang beragam.
 - d. Siswa bekerja sama untuk saling membacakan teks, mencari ide pokok, serta memberikan tanggapan terhadap teks yang telah dibaca, kemudian mencatat hasilnya di lembar kerja.
 - e. Setelah itu, guru memberikan waktu bagi siswa untuk membacakan hasil kerja mereka.
 - f. Setelah semua siswa selesai, peneliti bersama siswa menyusun kesimpulan berdasarkan materi yang telah dipelajari.
 - g. Peneliti mengakhiri pembelajaran seperti biasa

c. Pengamatan

Pengamatan (observasi) dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII SMP Negeri 1 Bawolato. Kegiatan observasi mencakup dua aspek, yaitu pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru atau peneliti, serta pengamatan terhadap aktivitas siswa selama mereka mengikuti pembelajaran. Hasil observasi ini digunakan secara berkelanjutan, di mana temuan atau masalah yang muncul pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus selanjutnya. Kendala atau kekurangan yang ditemukan pada siklus pertama akan dijadikan rekomendasi untuk diperbaiki pada siklus kedua.

d. Tahap Refleksi

Data yang diperoleh pada lembar pengamatan, dan catatan lapangan. Data tersebut merupakan Gambaran hasil kegiatan penelitian pada siklus. Berdasarkan data itulah diadakan perbaikan-perbaikan jika ada kelemahan-kelemahan yang ditemukan. Sedangkan kelebihan dan keunggulan yang ada pada akhir siklus berikutnya, hasil refleksi digunakan untuk mengetahui apakah metode pembelajaran KWL (*Know Want Learned*) dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada teks berita.

Setelah siklus I diterapkan menunjukkan hasil Tingkat kemampuan membaca kritis siswa pada teks berita, maka dalam hal ini dilaksanakan siklus II dengan tahapan yang sama sebagai berikut.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II dimulai dengan evaluasi dan analisis dari pelaksanaan tindakan pada siklus pertama, untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul. Masalah-masalah tersebut kemudian dijadikan dasar untuk perbaikan pada siklus II. Kegiatan yang direncanakan dalam siklus II masih serupa dengan

yang dilakukan pada siklus I, dengan penyesuaian berdasarkan temuan dari siklus pertama, yaitu:

1. Menyusun Kembali rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan mengenai materi teks berita.
2. Memberikan informasi tentang materi pembelajaran teks berita dan menyiapkan lembar observasi dan evaluasi.

b. Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini yaitu menerapkan Kembali metode pembelajaran KWL (*Know Want Learned*) terhadap kemampuan membaca teks berita.

- a. Peneliti menjelaskan tujuan dari pembelajaran.
- b. Peneliti memberikan materi yang berhubungan dengan teks berita yang akan dibaca.
- c. Peneliti membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang dengan pembagian yang beragam.
- d. Siswa bekerja sama untuk saling membacakan teks, mencari ide pokok, serta memberikan tanggapan terhadap teks yang telah dibaca, kemudian mencatat hasilnya di lembar kerja.
- e. Setelah itu, guru memberikan waktu bagi siswa untuk membacakan hasil kerja mereka.
- f. Setelah semua siswa selesai, peneliti bersama siswa menyusun kesimpulan berdasarkan materi yang telah dipelajari.
- g. Peneliti mengakhiri pembelajaran seperti biasa

c. Observasi atau Pengamatan

yaitu kegiatan proses pembelajaran (pengamatan untuk guru/peneliti), dan pengamatan untuk siswa yaitu mengamati aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki terhadap pembelajaran membaca teks berita.

d. Tahap refleksi

Kegiatan refelski dilakukan untuk melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus I pada akhirnya ditemukan kelemahan dan kekurangan tersebut pada siklus II sudah berkurang.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bawolato yang terletak di Desa Dahana Kecamatan Bawolato Kab. Nias. Adapun alasan peneliti memilih Lokasi penelitian adalah : peneliti ingin menerapkan metode pembelajaran KWL (*Know Want Learned*) untuk peningkatan kemampuan membaca teks berita siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Bawolato.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini, direncanakan pada semester genap tahun 2024/2025. Pelaksanaan peningkatan kemampuan membaca kritis teks berita melalui metode KWL (*Know Want Learned*) siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bawolato, dilakukan selama satu bulan dan dilaksanakan sebanyak dua kali siklus. Alokasi waktu kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu 6 jam pembelajaran (6x40 menit), setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan waktu setiap kali pertemuan 3 x 40 menit.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Bawolato semester genap Tahun Pembelajaran 2024/2025, yang berjumlah 32 orang. Laki-laki berjumlah 18 orang dan Perempuan berjumlah 14 orang. Peneliti memilih subjek penelitian ini karena masih terdapat siswa yang masih kurang lancar membaca kritis teks berita, hal ini didukung oleh pernyataan guru bidang studi yang mengasuh mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bawolato.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan elemen yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis guna memperoleh jawaban dari rumusan masalah, yang nantinya akan menghasilkan kesimpulan penelitian. Variabel ini merupakan komponen penting dalam sebuah penelitian, sehingga penelitian tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya variabel yang diteliti. Selain itu, penelitian harus didukung oleh landasan teori yang dijelaskan melalui hipotesis penelitian.

Menurut (Sangkot Nasution, 2017) variabel penelitian dapat pula dirumuskan sebagai variasi dari sesuatu yang menjadi gejala penelitian. Gejala penelitian dimaksudkan adalah suatu yang menjadi sasaran penelitian. Ada beberapa jenis dan kegunaanya, sebagai berikut:

- 1) Variabel independent (Bebas), (mempengaruhi) ialah variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain. Variabel bebas yaitu metode pembelajaran KWL (*Know Want Learned*).
- 2) Variabel dependent (Terikat), (terpengaruh) ialah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain. Variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas. Variabel terikat yaitu teks berita dan siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bawolato.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut (Agustina & No, 2017) Instrumen penelitian suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Maka sering juga disebut dengan Teknik penelitian.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan terdiri dari lembar observasi untuk guru (peneliti) dan lembar observasi untuk siswa. Lembar ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait aktivitas guru sebagai peneliti

dan aktivitas siswa. Kegiatan observasi dilakukan oleh pengamat, yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan cara mencentang daftar yang telah disiapkan sebelumnya.

Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi untuk guru (peneliti) dan lembar observasi untuk siswa. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa aktivitas peneliti sebagai guru dan aktivitas siswa, kegiatan ini dilakukan oleh observer (pengamat) yaitu guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia, dengan cara menceklist daftar lisan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Lembar observasi ini diberikan kepada pengamat dan hasil dari lembaran observasi ini merupakan salah satu data yang digunakan peneliti. Sebelum ditetapkan sebagai instrument penelitian, lembaran observasi ini terlenih dahulu diberikan kepada guru atau dosen untuk diperiksa. Lembar observasi terdiri dari dua bagian yaitu:

a. Lembar Observasi untuk Guru (Peneliti)

Lembar observasi untuk guru adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui kegiatan peneliti saat melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan Metode Pembelajaran KWL (*Know Want Lervised*)

b. Lembar observasi untuk siswa

Lembar observasi untuk siswa digunakan untuk mengetahui kegiatan belajar dan keterlibatan serta aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apa kegiatan siswa yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Tes Essay

Menurut (Nurul Latifatul Inayati dkk., 2024) tes essay merupakan Langkah krusial dalam menilai pemahaman dan kemampuan siswa secara holistik. Juga mencerminkan Tingkat pemahaman konsep serta kemampuan analisis sintesis siswa. Melalui pertanyaan-pertanyaan yang dirancang secara cermat.

3. Catatan Lapangan

Menurut (Yenrizal Tarmizi & Si, 2023) catatan lapangan adalah hasil observasi yang dilakukan saat pencarian data. Catatan lapangan akan menjadi bukti rekaman perjalanan peneliti selama melakukan proses penelitian. Hal ini disebabkan karena saat mengumpulkan data, semua indera yang ada pada peneliti akan ikut bermain dan menjadi alat pengumpulan data.

4. Dokumentasi

Menurut (Y. Apriyanti dkk., 2019) dokumentasi merupakan penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara menyimpan berbagai kegiatan dalam penelitian yang berisi proses dan hasil penelitiannya melalui pengambilan gambar, serta dokumentasi.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu Observasi, Tes, Catatan lapangan dan Dokumentasi.

1. Observasi

Menurut (Sultan dkk., 2022) Observasi adalah kegiatan pengamatan pada saat melaksanakan penelitian tindakan kelas.

2. Tes

Menurut (Sultan dkk., 2022) Tes merupakan alat pengumpul informasi atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan siswa, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

3. Catatan Lapangan

Menurut (Firdaus dkk., 2023) Catatan lapangan adalah bukti autentik berupa catatan induk atau catatan terpencar tentang proses yang terjadid di lapangan, tergantung pada fokusnya.

4. Dokumentasi

Menurut (Sultan dkk., 2022) Dokumentasi adalah sesuatu yang tertulis atau dicetak untuk digunakan sebagai status catatan atau bukti yang bertujuan untuk memberikan Gambaran yang jelas dalam proses pembelajaran.

3.8 Indikator Tindakan

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan penelitian tindakan ini ditandai dengan adanya perubahan dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Untuk memenuhi indikator diatas maka diharapkan:

1. Untuk meningkatkan kemampuan membaca kritis teks berita siswa kelas VII dengan memperoleh skor bahasa indonesia yang telah ditetapkan yaitu KKM lebih dari 75.
2. Untuk keberhasilan peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas dilokasi. Melalui Langkah-langkah pembelajaran dari membaca teks berita pada setiap akhir siklus dan diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria keberhasilan dapat ditetapkan dengan kategori penilaian sebagai berikut.

85% - 100%	= Baik sekali
71% - 84%	= Baik
65% - 70%	= Cukup
65%	= Kurang

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini ada dua yakni analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

1. Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif (tes bentuk essay dengan tujuan untuk melihat kemampuan siswa membaca teks berita dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya) dapat dilakukan dengan menempuh Langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Penskoran

Skor diberikan sesuai dengan kisi-kisi instrumen

b. Penjumlahan Skor

Setelah lembaran hasil membaca teks berita, siswa diberikan skor dengan kisi-kisi instrument, maka setiap skor dijumlahkan untuk mendapatkan skor akhir.

c. Penentuan Penilaian

Penentuan batas minima kelulusan dan penelitian nilai tertentu dapat dilakukan dengan perhintungan presentase penentuan nilai atau perhintungan presentase untuk sakal empat. Penentuan tersebut terlihat pada table berikut :

Tabel 3.1 Interval Penilaian

Intervasl Presentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubah Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	
86 – 100	4	A	Baik Sekali
75 – 86	3	B	Baik
56- 74	2	C	Cukup
10 – 55	1	D	Kurang

(Gulo 2020:37)

d. Mencari Rata-Rata

Dalam menganalisis data yang ada, peneliti mengklasifikasikan presentase semua persen. Peneliti menggunakan rumus mencari rata-rata yaitu :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M : Mena (Nilai rata-rata)

$\sum X$: Jumlah banyak total yang diperoleh dari hasil penjumlahan nilai setiap individu

N : Banyaknya individu

Untuk menilai tingkat kemampuan siswa membaca kritis teks berita dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya. Peneliti menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian

	Kriteria	Skor			
		1	2	3	4
1.	Analisis struktur teks berita				
2.	Analisis kaidah kebahasaan teks berita				
3.	Memahami isi berita				
4.	Mengidentifikasi informasi dalam teks berita				

(Ismail Kusmayadi 2021 : 3)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan skor :

4 = analisis struktur dan kaidah kebahasaan 90% - 100% tepat

3 = analisis struktur dan kaidah kebahasaan 70% - 80% tepat

2 = analisis struktur dan kaidah kebahasaan 50% - 60% tepat

1 = analisis struktur dan kaidah kebahasaan < 50% tepat

Skor maksimal = 16

2. Analisis Data Kualitatif

Setelah dilakukan analisis data kuantitatif (hasil tes essay membaca teks berita), maka diteruskan dengan analisis data kualitatif (hasil observasi) dengan menempuh tiga tahapan sebagai berikut :

- a. Reduksi data, yaitu menyeleksi dan mengelompokkan data berdasarkan informasi dan diorganisasikan sesuai dengan pertanyaan peneliti.

- b. Paparan data, yaitu bahwa data yang sudah teroganisasi dikelompokkan atau dideskripsikan sampai bermakna dalam bentuk tabel atau grafik ataupun dinarasikan.
- c. Penyimpulan yaitu berdasarkan paparan yang telah dibuat ditarik suatu kesimpulan dalam bentuk pernyataan atau formulasi.

Penerapan data pada kualitatif terhadap lembar observasi, maka dijumlah keseluruhan frekuensi aktifitas yang dilakukan peneliti atau guru di depan kelas dibagi dengan jumlah total aktifitas peneliti dikali 100%. Untuk lebih jelasnya maka perhatikan rumus Tuckman dalam (Gulo 2020: 39) di bawah ini:

$$TP (\%) = \frac{Fb}{N} = 100$$

Keterangan :

TP : Tingkat Presentase

Fb : Jumlah frekuensi yang sudah dilakukan oleh peneliti

N : Jumlah subjek

100 : Nilai presentase maksimum